



## Analysis Of Cost Price Calculations Production For Pricing Selling Mother Mujiatin's Marningcorn Bukit Barian Kepahiang Village

### Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Penentuan Harga Jual Jagung Marning Ibu Mujiatin Desa Bukit Barisan Kepahiang

Rika Wulandari<sup>1)</sup>, Herlin<sup>2)</sup>, Abdul Rahman<sup>3)</sup>

Faculty of Economics and Business Program Akuntansi Universitas Dehasen Bengkulu

Email: <sup>1)</sup>[rikawulandari0099@gmail.com](mailto:rikawulandari0099@gmail.com) <sup>2)</sup>[herlin@unived.ac.id](mailto:herlin@unived.ac.id) <sup>3)</sup>[abdulrahman.abd@gmail.com](mailto:abdulrahman.abd@gmail.com)

#### ARTICLE HISTORY

Received [27 November 2023]

Revised [07 Januari 2024]

Accepted [16 Januari 2024]

#### KEYWORDS

Cost of Goods  
Manufactured,  
Determination of Selling  
Price

This is an open access  
article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)  
license



#### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara, perhitungan harga pokok produksi untuk penentuan harga jual pada Usaha Jagung Marning Ibu Mujiatin. Dengan menggunakan metode analisis Full Costing dan penetapan harga jual dengan metode cost-plus pricing. Perhitungan yang dilakukan berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi hasil penjualan. Dari hasil penelitian, perhitungan yang dilakukan oleh usaha jagung marning Ibu Mujiatin. harga pokok produksi jagung marning sebesar Rp. 144.557.- perkaleng dengan penetapan harga jual berdasarkan harga pasar sebesar Rp. 150.000.- perkaleng. Sehingga laba yang di peroleh sebesar Rp. 5.443.-. Berdasarkan metode Full Costing harga pokok produksi usaha Jagung Marning Ibu Mujiatin pada tahun 2022 sebesar Rp. 150.933.- perkaleng dengan tingkat produksi sebanyak 596 kaleng. Dengan penetapan harga jual dengan sebesar 25% dari harga pokok produksi maka harga jual jagung marning menjadi sebesar Rp. 189.000.- perkaleng dengan perolehan laba sebesar Rp. 38.067 perkaleng. Terdapat selisih perhitungan harga pokok produksi antara pemilik usaha dengan metode full costing, karena adanya biaya overhead pabrik yang tidak diperhitungkan oleh pemilik usaha..

#### ABSTRACT

The aim of this research is to find out how to calculate the cost of production to determine the selling price of Ibu Mujiatin's Marning Corn Business. By using the Full Costing analysis method and determining the selling price using the cost-plus pricing method. Calculations are made based on the results of interviews and documentation of sales results. From the results of the research, calculations were carried out by Mrs. Mujiatin's corn marning business. The basic price of corn production is IDR. 144,557.- per can with the selling price determined based on the market price of Rp. 150,000.- per can. So the profit obtained is IDR. 5,443.-. Based on the Full Costing method, the cost of production for Mrs. Mujiatin's Marning Corn business in 2022 is IDR. 150,933.- per can with a production level of 596 cans. By setting the selling price at 25% of the cost of production, the selling price of marning corn will be IDR. 189,000.- per can with a profit of Rp. 38,067 per can. There is a difference in the calculation of the cost of production between business owners using the full costing method, due to factory overhead costs which are not taken into account by the business owner.

## PENDAHULUAN

Di era modern ini, dunia usaha dan dunia industri sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Terbukti dengan semakin banyaknya para pelaku usaha baik mikro maupun makro dengan beragam jenis usaha yang mereka buka. Banyaknya pelaku usaha yang bermunculan akan menimbulkan suatu persaingan antara usaha yang sejenis maupun tidak sejenis dan menawarkan harga yang berbeda-beda. Pelaku usaha tersebut bisa dari golongan usaha besar maupun usaha kecil.

Kegiatan produksi merupakan salah satu aktivitas ekonomi yang sangat menunjang kegiatan konsumsi. Tanpa kegiatan produksi, maka konsumen tidak akan mengonsumsi barang atau jasa yang dibutuhkannya. Kegiatan produksi dan konsumsi merupakan satu mata rantai yang saling berkaitan. Kegiatan produksi ini juga memerlukan sumber ekonomi berupa berbagai jenis biaya untuk menghasilkan produk yang akan dipasarkan. Biaya-biaya ini akan menjadi dasar dalam penentuan Harga Pokok Produksi (HPP). Hal ini dapat mempermudah perusahaan mengetahui berapa besarnya biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk. Unsur –unsur Harga Pokok Produksi (HPP) dikelompokkan menjadi tiga yaitu, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

Salah satu contoh usaha produksi yang akan menjadi bahan penelitian ini adalah usaha Jagung Marning. Jagung marning merupakan salah satu cemilan ringan yang gurih dan renyah, terbuat dari olahan butiran jagung kering, yang merupakan salah satu oleh-oleh yang patut dibawa ketika datang ke kota Curup dan Kepahiang, Jagung Marning ini juga banyak dijual mulai dari tokoh oleh-oleh, kios kecil dipasaran dan produksi rumahan dengan berbagai macam rasa. Salah satunya contohnya adalah Jagung Marning Ibu Mujiatin. Dalam menentukan perhitungan harga pokok produksi pada Usaha Menengah Kecil dan Menengah (UMKM) Jagung Marning Ibu Mujiatin masih banyak keliruan dalam perhitungannya karena,

masih ada biaya overhead pabrik yang belum diperhitungkan dalam penentuan harga pokok produksi seperti biaya air dan listrik, biaya bahan bakar, dan biaya penyusutan. Usaha Jagung Marning Ibu Mujiatin hanya berfokus pada biaya bahan baku saja. Mengingat pentingnya perhitungan harga pokok produksi bagi kemajuan perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dalam Penentuan Harga Jual Jagung Marning Ibu Mujiatin Desa Bukit Barisan Kepahiang. Maka, penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini pada analisis perhitungan harga pokok produksi pada usaha jagung marning mekar Ibu Mujiatin dengan metode full costing dan penetapan harga jual menggunakan metode cost-plus pricing Menurut Sahla (2020:6). Berdasarkan data biaya produksi pada tahun 2022 (januari-desember) dengan presentase laba sebesar 25% menurut Slamet dan Sumarli (2015:49).

## LANDASAN TEORI

### Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya adalah cabang akuntansi yang ditujukan untuk proses pelacakan, pencatatan dan analisis biaya yang berkaitan dengan semua aktivitas perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa. Biaya yang didefinisikan sebagai waktu dan sumber daya yang dibutuhkan dan menurut konversi diukur dalam satuan mata uang. Menurut Supriyono (2018:12) dalam Elna, dkk (2023:3) Akuntansi biaya adalah cabang akuntansi yang merupakan alat manajemen dalam memantau dan mencatat biaya transaksi secara sistematis, serta menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya.

### Biaya Produksi

Penting sekali untuk memahami soal pengertian biaya karena sangat membantu dalam proses perencanaan, pengendalian, dan pembuatan keputusan ekonomi. Banyak sekali definisi pengertian biaya, yang masing-masing tidak sama. Dalam buku Suharson (2021) Biaya produksi (production cost) adalah total biaya yang dikeluarkan suatu perusahaan untuk proses produksi yang memiliki tujuan menghasilkan barang atau produk yang akan dipasarkan. Biaya produksi diartikan juga sebagai akumulasi biaya yang diperlukan dalam proses produksi yang mencakup biaya bahan baku, biaya overhead pabrik, biaya tenaga kerja langsung. Definisi biaya produksi adalah keseluruhan biaya produksi ekonomi yang dibutuhkan dalam kegiatan memproduksi suatu barang. Biaya produksi akan membentuk harga pokok produksi yang nantinya dipakai untuk menghitung harga pokok barang jadi dan harga pokok barang pada saat akhir periode akuntansi masih berlangsung.

### Harga Pokok Produksi

Menurut Wardhani (2020:45) dalam bukunya Akuntansi Biaya "Harga Pokok Produksi merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dengan satuan uang, yang telah terjadi untuk memperoleh suatu produk. Produk merupakan suatu output dari suatu proses produksi. Biaya-biaya yang terjadi pada suatu proses produksi umumnya terjadi dari biaya material ditambah dengan Conversion Cost, sehingga harga pokok produksi meliputi unsur biaya yang sama." Menurut Sahla (2020:6) ada dua pendekatan yang digunakan untuk perhitungan harga pokok produksi yaitu metode full costing dan metode variabel costing.

### Tujuan Perhitungan Harga Pokok Produksi

Penentuan harga pokok produksi bertujuan untuk mengetahui berapa besarnya biaya yang dikorbankan dalam hubungannya dengan pengelolaan bahan baku menjadi barang jadi atau jasa yang siap untuk dijual dan dipakai. Penentuan harga pokok sangat penting dalam perusahaan, karena merupakan salah satu elemen yang dapat digunakan sebagai pedoman dan sumber informasi bagi pemimpin dalam mengambil keputusan

### Metode Penetapan Harga Jual

Metode cost plus pricing adalah metode berupa pendekatan perusahaan, untuk dapat menentukan harga jual persatuan dimana harga jual dapat menutupi seluruh biaya yang dikeluarkan dan menghasilkan tingkat pengembalian investasi yang diinginkan perusahaan. Dalam pengambilan keputusan yang menyangkut biaya atau jumlah unit yang terjual, perusahaan juga memerlukan beberapa analisis antara lain berapa besarnya biaya yang diperlukan selama proses memproduksi, sehingga dapat diketahui

besarnya kontribusi margin produk perjenis dan persatuan. Menurut Slamet dan Sumarli (2015:49) metode cost plus pricing adalah Harga jual + Margin (presentase laba yang diinginkan). Besarnya penetapan markup laba adalah berdasarkan tarif kembali investasi sebesar 25%.

### Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi

Unsur untuk menentukan harga pokok produksi yang mutlak diperlukan dasar penilaian dan



penentuan laba rugi priodik. Biaya produksi perlu diklasifikasikan menurut jenis atau obyek pengeluarannya. Hal ini penting agar pengumpulan data biaya dan alokasinya yang seringkali menuntut adanya ketelitian tinggi, seperti misalnya penentuan tingkat penyelesaian produk dalam proses pada produksi secara masal dapat dilakukan dengan mudah. Menurut Ilham (2013) dalam Windu ( 2021:6 ) terdapat tiga unsur-unsur harga pokok produksi yaitu :

1. **Biaya Bahan Baku,**  
Biaya bahan baku adalah biaya perolehan semua bahan yang pada akhirnya akan menjadi objek biaya (barang dalam proses dan kemudian menjadi barang jadi) dan yang dapat ditelusuri ke objek biaya dengan cara yang ekonomis. Biaya tenaga kerja langsung.
2. **Biaya Tenaga Kerja Langsung**  
Tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang jasanya dapat diikuti jejak manfaatnya pada produk tertentu. Biaya tenaga kerja langsung adalah balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada tenaga kerja langsung dan jejak manfaatnya dapat diidentifikasi pada produk tertentu Ermayanti, dalam. Biaya ini meliputi gaji dan upah operasional mesin, umpamanya merupakan contoh biaya tenaga kerja langsung. Seperti halnya biaya bahan baku,kenyataan adanya gaji dan upah tenaga kerja yang ikut membantu terlaksananya kegiatan produksi mungkin saja tidak digolongkan sebagai biaya tenaga kerja langsung. Karena itu, terhadap gaji dan upah tenaga kerja dibebankan menjadi biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung.
3. **Biaya Overhead Pabrik.**  
Biaya meliputi semua biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Oleh karena itu, biaya overhead pabrik meliputi juga biaya bahan penolong, gaji dan upah tenaga kerja tidak langsung dan biaya produksi tak langsung lainnya. Biaya depresiasi dan amortisasi aktiva tetap, serta biaya asuransi umpamanya, merupakan contoh dari biaya overhead pabrik.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian Kuantitatif, menurut Sugiyono (2013:5), Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder yang bersumber dari usaha Jagung Marning Ibu Mujiatin adalah dokumentasi dan wawancara.

Metode analisa kuantitatif adalah analisis data dari hasil penelitian dengan menggunakan metode tertentu. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah full costing. Menurut Sahla(2020:6).

1. **Metode full costing**  
Metode full costing merupakan metode penentuan cost produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam kedalam cost produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tepat. Dengan demikian cost produksi menurut metode full costing terdiri dari unsur biaya produksi sebagai berikut :

Biaya Bahan Baku	XXXX
Biaya Tenaga Kerja Langsung	XXXX
Biaya Overhead Pabrik Variabel	XXXX
Biaya Overhead Pabrik Tetap	XXXX +
Cos Produksi	XXXX

2. **Penentuan harga jual**  
Menurut Dewi dan Wahdi (2020:87-88) Pada metode ini, produsen/penjual akan menentukan harga jual untuk satu unit barang ditambah suatu jumlah tertentu untuk menutup laba yang diinginkan. Laba yang diinginkan dalam konsep ini disebut margin.

$$\text{Harga Jual} = \text{Total Biaya} + \text{Margin } 25\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Jagung Marning Ibu Mujiatin.

Penentuan harga pokok produksi pada Jagung Marning Ibu Mujiatin masih sangat sederhana. Biaya-biaya yang dimasukkan pada perhitungan harga pokok produksi adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya bahan penolong sedangkan biaya overhead pabrik, biaya listrik dan air, dan biaya penyusutan lainnya tidak diakui oleh pemilik usaha ketika menghitung harga pokok produksi.

Adapun biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk proses produksi pada Jagung Marning Ibu Mujiatin selama tahun 2022:

#### Biaya Bahan Baku.

Dalam pelaksanaan kegiatan produksi bahan baku adalah hal yang utama paling penting karena apabila tidak ada bahan baku maka proses produksi tidak akan berjalan.

**Tabel 1. Total harga bahan baku pada Januari-Desember tahun 2022**

No	Bulan	Total Bahan Baku (Rp)
1	Januari	5.180.000.-
2	Februari	3.780.000.-
3	Maret	4.200.000.-
4	April	3.780.000.-
5	Mei	1.800.000.-
6	Juni	4.060.000.-
7	Juli	4.130.000.-
8	Agustus	1.960.000.-
9	September	1.400.000.-
10	Oktober	3.150.000.-
11	November	2.870.000.-
12	Desember	1.960.000.-
	TOTAL	38.270.000.-

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah, 2023

Bedasarkan tabel diatas diketahui bahwa biaya bahan baku yang dikeluarkan selama proses produksi jagung marning Ibu Mujiatin pada tahun 2022 sebesar Rp. 38.270.000,-.

#### Biaya Tenaga kerja langsung.

Biaya tenaga kerja langsung adalah salah satu biaya gaji atau upah yang didapatkan oleh pekerja dimana para tenaga kerja tersebut langsung terlibat kedalam proses produksi bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dipasarkan

**Tabel 2. Total Upah Karyawan Usaha Jagung Marning Ibu Mujiatin Pada Tahun 2022.**

No	Keterangan	Unit	Upah Per-hari	Total
1.	Bagian Perebusan	1	45.000	10.350.000,-
2.	Bagian Penjeuran	1	50.000	14.500.000.-
	TOTAL			24.850.000.-

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah, 2023

Bedasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan oleh pemilik usaha jagung marning Ibu Mujiatin pada tahun 2022 sebesar Rp. 24.850.000,- Dimana terdapat 1 orang di bagian perebusan dan 1 orang dibagian penjemuran, gaji atau upah yang diberikan berdasarkan hitungan hari.

#### Biaya Overhead Pabrik

Biaya Overhead Pabrik adalah biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan dalam rangka proses produksi, selain biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya yang memiliki pengaruh pada proses produksi total namun tidak dapat ditelusuri secara langsung .

Berikut perhitungan masing-masing biaya yang ada didalam biaya Overhead pabrik pada Usaha Jagung



Marning Ibu Mujiatin :

### Biaya Bahan Penolong

Biaya bahan penolong adalah biaya yang dikeluarkan sebagai bahan penolong / pembantu selama proses produksi selain biaya bahan baku.

**Tabel 3. Total Biaya Bahan Penolong pada Januari-Desember tahun 2022**

No	Bulan	Total Bahan Baku (Rp)
1	Januari	2.256.000.-
2	Februari	1.642.000.-
3	Maret	1.665.000.-
4	April	1.616.000.-
5	Mei	1.355.000.-
6	Juni	1.724.000.-
7	Juli	1.824.000.-
8	Agustus	848.000.-
9	September	1.225.000.-
10	Oktober	1.338.000.-
11	November	1.225.000.-
12	Desember	848.000.-
	TOTAL	17.566.000.-

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah, 2023

Bedasarkan tabel diatas diketahui biaya bahan penolong yang dikeluarkan selama tahun 2022 sebesar Rp. 17.566.000.-

### Biaya Listrik dan Air

Biaya listrik dan air yang digunakan pada usaha Jagung Marning Ibu Mujiatin selama bulan Januari-Desember Tahun 2022, sebagai berikut :

**Tabel 4. Total Biaya Lisrtik dan Air pada Januari-Desember tahun 2022.**

No	Bulan	al Biaya Listrik dan Air (Rp)
1	Januari	60.000.-
2	Februari	40.000.-
3	Maret	60.000.-
4	April	40.000.-
5	Mei	50.000.-
6	Juni	60.000.-
7	Juli	40.000.-
8	Agustus	50.000.-
9	September	50.000.-
10	Oktober	50.000.-
11	November	60.000.-
12	Desember	40.000.-
	TOTAL	600.000.-

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah, 2023

Bedasarkan tabael diatas diketahui bahwa biaya yang dikeluarkan untuk biaya listik dan air selama tahun 2022 sebesar Rp. 600.000.-

### Biaya Telepon

Biaya telepon yang digunakan selama proses produksi yaitu Rp. 50.000.- per bulan dari biaya tersebut dibebankan untuk produksi jagung marning sebesar 75% dari besarnya biaya telepon pada tahun 2022 sebagai berikut:

$$= 75\% \times \text{Rp. } 600.000.- = 450.000.- / \text{ tahun}$$

$$= \frac{450.000}{12} = 37.500.- / \text{Bulan}$$

Bedasarkan peerhitungan diatas diketahui bahwa biaya telepon yang dikeluarkan setiap bulannya sebesar Rp. 37.5000.-

### Biaya Kayu Bakar

Biaya kayu bakar yang digunakan selama proses produksi selama bulan Januari-Desember Tahun 2022 sebagai berikut:

**Tabel 5. Total Biaya Kayu Bakar pada Januari-Desember tahun 2022.**

No	Bulan	Total Biaya Kayu Bakar (Rp)
1	Januari	400.000.-
2	Februari	300.000.-
3	Maret	400.000.-
4	April	200.000.-
5	Mei	300.000.-
6	Juni	300.000.-
7	Juli	400.000.-
8	Agustus	200.000.-
9	September	300.000.-
10	Oktober	400.000.-
11	November	300.000.-
12	Desember	200.000.-
	TOTAL	3.700.000.-

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah, 2023.

Bedasarkan tabel diatas biaya yang dikeluarkan untuk pembelian kayu bakar untuk proses produksi selama Tahun 2022 sebesar Rp. 3.700.000.-

### Biaya Perlengkapan

Biaya perlengkapan yang digunakan yang digunakan Pada Usaha Jagung Marning Ibu Mujiatin adalah bak, baskom, saringan, serokan, karung, plastik dan print merek,

Adapun rincian biaya perlengkapan pada bulan Januari-Desember Tahun 2022 sebagai berikut

**Tabel 6. Total Biaya Perlengkapan pada Januari-Desember tahun 2022.**

No	Bulan	Total Biaya Perlengkapan (Rp)
1	Januari	345.000.-
2	Februari	125.000.-
3	Maret	160.000.-
4	April	95.000.-
5	Mei	125.000.-
6	Juni	125.000.-
7	Juli	160.000.-
8	Agustus	95.000.-
9	September	125.000.-
10	Oktober	160.000.-
11	November	160.000.-
12	Desember	95.000.-

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah, 2023

Dari tabel diatas biaya perlengkapan yang dikeluarkan selama tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 1.770.000.-

### Penyusutan Peralatan

Peralatan yang digunakan dalam proses memproduksi jagung marning adalah wajan besar, dandang, tikar.



**Tabel 7. Total Biaya Peralatan pada Januari-Desember tahun 2022.**

No	Keterangan	Unit	Harga (Rp.)	Jumlah (Rp.)
1.	Wajan	1	300.000	300.000.-
2.	Dandang	3	800.000	2.400.000.-
3.	Tikar	1kodi	-	250.000.-
	Total			2.950.000.-

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah, 2023

Bedasarkan tabel diatas, dapat kita ketahui bahwa biaya peralatan yang dikeluarkan sebesar Rp. 2.950.000.- kemudian akan dihitung biaya penyusutannya bedasarkan metode garis lurus menurut Hery (2020:95) dengan rumus

$$\text{Biaya Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Estimasi Nilai Residu}}{\text{Estimasi Umur Ekonomis}}$$

Berikut Perhitungan hasil penyusutan pada jagung marning Ibu Mujiatin.

$$\text{Biaya penyusutan wajan} = \frac{300.000}{3 \text{ tahun}} = 100.000.- / \text{Tahun}$$

$$\frac{100.000}{12} = 8.333.- / \text{Bulan}$$

$$\text{Biaya Penyusutan} = \frac{2.400.000}{3 \text{ tahun}} = 800.000.- / \text{Tahun}$$

$$\text{Dandang} = \frac{800.000}{12} = 66.666.- / \text{Bulan}$$

$$= 66.666.- \times 3 \text{ unit}$$

$$= 199.998.-$$

$$\text{Biaya penyusutan} = \frac{250.000}{1 \text{ tahun}} = 250.000.- / \text{tahun}$$

$$\text{Tikar} = \frac{250.000}{12} = 20.833.- / \text{Bulan}$$

$$\text{Total Biaya Penyusutan} = 229.164.-$$

Dari perhitungan penyusutan diatas dapat kita ketahui bahwa biaya penyusutan wajan sebesar Rp. 8.333.- / bulan, biaya penyusutan dandang sebesar Rp. 199.998.- / bulan dan biaya penyusutan tikar sebesar Rp. 20.833.- / bulan.

Bedasarkan perhitungan diatas, maka dapat dibuat perhitungan laporan harga pokok produksi pada usaha jagung marning Ibu Mujiatin untuk memproduksi jagung marning pada tahun 2022 adalah sebanyak 596 kaleng bedasarkan teori Menurut Sahla (2020:6) metode Full Costing pada tabel 8 berikut ini.

**Tabel 8. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan metode Full Costing pada tahun 2022.**

JAGUNG MARNING KPK MEKAR SARI I  
PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI (FULL COSTING)  
TAHUN 2022

Biaya Bahan Baku	Rp. 38.270.000.-
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 24.850.000.-
Biaya Overhead Pabrik :	
Biaya Penolong	Rp. 17.566.000.-
Biaya Listrik dan Air	Rp. 600.000.-
Biaya Telepon	Rp. 450.000.-
Biaya Kayu Bakar	Rp. 3.700.000.-
Biaya Perlengkapan	Rp. 1.770.000.-
Biaya Penyusutan Peralata	Rp. 2.749.968.-
	<u>Rp. 26.835.968.-</u>
Kos Produksi	<u>Rp. 89. 955.968.-</u>

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah, 2023

Bedasarkan tabel diatas merupakan perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing selama tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 89.955.968.-

**Tabel 9. Total Harga Pokok Produksi Perkaleng pada Januari-Desember tahun 2022.**

Bulan	Jumlah Produksi	Harga (Rp)	Harga Pokok Produksi (Rp)
Januari	74	10.647.664	143.887
Februari	54	8.313.664	153.956
Maret	60	8.891.664	148.195
April	54	7.682.664	142.271
Mei	44	5.571.664	126.628
Juni	68	8.675.664	127.583
Juli	59	8.980.664	152.214
Agustus	28	5.569.664	198.916
September	41	5.516.664	134.552
Oktober	45	7.514.664	167.592
November	41	7.021.664	171.260
Desember	28	5.569.664	198.916
Total	596	89.955.968	
Harga Produksi Perkaleng			150.933

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah, 2023

Dari tabel diatas, perhitungan harga pokok produksi selama tahun 2022 terdapat pada lampiran tabel 8. Maka rata-rata biaya produksi jagung marning per kaleng dengan metode full costing adalah sebagai berikut:

Rata-rata harga pokok produksi per kaleng jagung marning pada tahun 2022

$$= \frac{89.955.968}{596} = 150.933$$

Bedasarkan perhitungan diatas maka, harga pokok produksi untuk per kaleng jagung marning dengan menggunakan metode full costing pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 150.933.-

Analisis Perhitungan dan Penetapan Harga Jual Pada Jagung Marning Ibu Mujiatin.

Pada usaha jagung marning kpk mekar sari I, harga jual yang ditetapkan oleh pemilik yaitu sebesar Rp. 150.000.- per kaleng. Dalam penetapan harga jual pada metode cost plus-pricing dengan rumus yang digunakan Harga Jual = Total Biaya + Margin dengan penetapan laba menurut Slamet dan Sumarli (2015:49) sebesar 25% . Jika pemilik usaha jagung marning kpk mekar sari I menginginkan laba sebesar 25% maka, perhitungan harga jual nya sebagai berikut:

$$\text{Harga jual} = \text{Rp. } 150.933 + 25\%$$

$$= \text{Rp. } 188.667,-$$

Bedasarkan perhitungan diatas maka, pemilik usaha jagung marning Ibu Mujiatin dapat menjual jagung marning dengan harga sebesar Rp. 188.667,- atau dibulatkan sebesar Rp. 189.000,- dengan keuntungan laba sebesar 25%.

## Pembahasan

Bedasarkan hasil penelitian, diketahui besarnya biaya produksi dengan pendekatan full costing. Perhitungan harga pokok produksi sangat berpengaruh dalam penetapan harga jual berdasarkan laba yang diinginkan.

**Tabel 10. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi metode Full Costing dengan Usaha Jagung Marning Ibu Mujiatin.**

Keterangan	Harga Pokok Produksi Perkaleng	Harga Jual Perkaleng	Laba Bersih Perkaleng
Penetapan Harga pemilik	144.557	150.000	5.443
Metode Full Costing	150.933	189.000	38.067

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah, 2023

Dari perhitungan diatas, maka grafik perbedaan penetapan harga jual berdasarkan harga jual pemilik dengan metode full costing adalah sebagai berikut :



**Gambar 3. Grafik Harga Pokok Produksi**



Bedasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan perhitungan yang dilakukan oleh usaha jagung marning Ibu Mujiatin dengan perhitungan yang dilakukan oleh peneliti. Dimana perhitungan harga pokok produksi yang di tetapkan pemilik sebesar Rp. 144.557.-. sedangkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing sebesar Rp. 150.933.- perkaleng.

Perbedaan tersebut terjadi karena adanya biaya yang tidak diperhitungkan kedalam harga pokok produksi seperti biaya listrik dan air, biaya telepon, dan biaya penyusutan peralatan. Pemilik usaha jagung marning Ibu Mujiatin hanya fokus menghitung biaya bahan baku, upah tenaga kerja, dan biaya penolong saja. Hal ini mengakibatkan kecilnya keuntungan yang didapatkan oleh pemilik usaha.

Dari hasil perhitungan biaya produksi diatas dapat diketahui bahwa perusahaan mendapatkan laba.

**Gambar 4. Grafik Pendapatan Laba Bersih**



Dalam penentuan harga jual terdapat perbedaan antara perhitungan yang dilakukan pemilik usaha jagung marning Ibu Mujiatin dengan perhitungan yang dilakukan oleh peneliti. Karena pada dasarnya harga jual yang ditetapkan oleh pemilik masih mengikuti harga pasar. Sedangkan peneliti menggunakan perhitungan harga pokok produksi full costing dengan menambahkan presentase laba sebesar 25% . Maka, dapat dilihat pada garafik diatas bahwa harga jual yang dapat ditetapkan oleh pemilik usaha jagung marning Ibu Mujiatin pada tahun 2022 bisa menjual dengan harga Rp. 189.000.- perkaleng dengan laba yang diperoleh sebesar Rp. 38.067.- perkaleng. Sedangkan perhitungan yang dilakukan oleh pemilik penetapan harga jual berdasarkan harga pasar yaitu sebesar Rp. 150.000.- dengan perolehan laba sebesar Rp. 5.443.-. Selain itu perhitungan dan penetapan harga jual akan terjadi kenaikan, karena faktor harga dari bahan baku dan bahan penolong sering kali berubah tergantung harga jual dipasaran dan besarnya presentase laba yang kita tetapkan akan berpengaruh juga terhadap penentuan harga jual.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Perhitungan harga pokok produksi yang dihitung oleh pemilik usaha Jagung Marning Ibu Mujiatin adalah sebesar Rp. 144. 557.- perkaleng dengan penetapan harga jual berdasarkan harga pasar sebesar Rp. 150.000.- perkaleng. Sehingga laba yang di peroleh sebesar Rp. 5.443.-.
2. Hasil harga pokok produksi usaha Jagung Marning Ibu Mujiatin pada tahun 2022 dengan menggunakan metode full costing sebesar Rp. 150.933.- perkaleng dengan tingkat produksi sebanyak 596 kaleng. Dengan penetapan harga jual dengan sebesar 25% dari harga pokok produksi maka harga jual jagung marning menjadi sebesar Rp. 189.000.- pekaleng dengan perolehan laba sebesar Rp. 30.067 perkaleng.
3. Perbedaan laba yang terjadi pada penetapan harga jual karena, adanya presentase laba yang ditetapkan sebesar 25% ini berpengaruh terhadap perhitungan penentuan harga jual. Maka dari itu laba yang di peroleh lebih besar dari laba penjualan yang ditetapkan pemilik. Perhitungan harga pokok produksi dapat dijadikan dasar dalam menetapkan harga jual dengan memasukkan atau menambahkan

tingkat perencanaan laba yang diinginkan atau sesuai dengan daya minat beli masyarakat terhadap produk yang dijual.

### Saran

1. Peneliti menyarankan sebaiknya Usaha Jagung Marning Ibu Mujiatin menggunakan perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing dalam memperhitungkan biaya produksi, karena unsur biaya yang akan diperhitungkan selama proses produksi lebih lengkap seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja sehingga hasil yang diperoleh merupakan hasil yang dikeluarkan selama proses produksi.
2. Pemilik dapat menambahkan presentase laba yang diinginkan dalam perhitungan penetapan harga jualnya. Dimana presentase labanya paling kecil sebesar 5% dari harga pokok produksi. Untuk meningkatkan keuntungan lebih dari penetapan harga jual berdasarkan harga pasar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Slamet dan Sumarli, Pengaruh Perkiraan Biaya Produksi dan Laba yang Diinginkan Terhadap Harga Jual Pada Industri Kecil Genteng Pres Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Dinamika, Vol 11,2,2002
- Amanda Rezki Vitra (2019) "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penetapan Harga Jual Pada Usaha Rumah Produksi Sirup Kalamansi Segar Asri". Universitas Dehasen Bengkulu : Bengkulu.
- Bastian Indra, (2006) Akuntansi Pendidikan. Penerbit Erlangga
- Chintia Donna, (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Penentuan Harga Jual Pada Uasha Dodol KM Kab. Rejang Lebong. Universitas Dehasen Bengkulu: Bengkulu.
- Dewi, Wahdi, (2020). Bisnis dan Perencanaan Bisnis Baru. Penerbit Deepublish.
- Elna, Laitupa, Kriswanti (2023). Akuntansi. Biaya Penerbit CV. Azka Pustaka.
- Firdaus, Qomariyah, (2021). Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual. Penerbit Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- Hamdani, (2020). Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih dekat. Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia. Jawa Timur.
- Husain, (2020). Buku Ajar Ajuntansi Biaya. Penerbit CV. Cahaya Arsh Publisher & Printing.
- Iryanie, Handayani, (2019). Akuntansi Biaya. Penerbit Poliban Press.
- Jaya, (2020). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Penerbit Anak Hebat Indonesia
- Kirana (2022) "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Menentukan Harga". Universitas Pakuan Bogor : Bogor.
- Pramita, Rizal, Sulistiyani, (2021), Edisi Tiga. Metode Penelitian Kuantitatif. Penerbit Abu Zyan el Mazwa. Jawa Timur.
- Pratiwi Ambar Sekar Elisabeth (2023) "Analisis Penentuan Harga pokok Produksi Berdasarkan Pesanan Pada Usaha Penggilingan Yanto Mie Di Muara Bangkahulu Kota Bengkulu " Universitas Dehasen Bengkulu : Bengkulu
- Purwanti Ari, (2023). Akuntansi Manajemen. Penerbit Salemba
- Ramdhani, dkk, (2020) Cetakkan 1. Akuntansi Biaya (Konsep dan Implementasi Diindustri Manufaktur). Penerbit CV. Makmur.
- Sugiyono (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung. CV Alfabeta.
- Sugiyono, (2013). Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Suharson Arif (2021) Produk Kreatifitas dan Kewirausahaan. Penerbit Andi
- Suroto, (2023). Akuntansi Perpajakan Dasar-Dasar Penerapannya. Penerbit Lakeisha.
- Sahla Ais Widya, (2020). Akuntansi Biaya Panduan Perhitungan Harga Pokok Produk. Penerbit Deepublish
- Windu (2021). Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Penerbit Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Yolanda (2021) "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Sebagai Penentu Harga Jual Menggunakan Metode Full Costing (Studi Kasus CV. Karya Mulya Medan)" Universitas Islam Negeri Sumatra Utara: Utara.
- Wardhani, Julia, Yunita (2020). Akuntansi biaya. Penerbit K-Media.
- Robbins, (2002), Organizational behavior: Concepts, Controversies, applications (8th ed). Upper Sadlle River, NJ: Prentice-Hall.